

Social Media, Learning Media, and the Internet on Accounting Student's interest in Learning during a pandemic (Study on Accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo)

[Media Sosial, Media Pembelajaran, Dan Internet pada Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimasa Pandemi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)]

Siti Awal Ni'mah¹⁾, Ruci Arizanda Rahayu^{*2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ruci_rahayu@umsida.ac.id

Abstract. *This research includes a type of quantitative research with hypothesis testing. The data processed in this study consisted of students of the Muhammadiyah Sidoarjo University accounting study program class of 2018-2019. Observations made in this study by distributing questionnaires online to accounting students from the 2018-2019 class as a method of data collection. Then obtained as many as 220 respondents by using the slovin formula in sampling. The sample purchasing technique used is a probability sampling technique using simple random sampling. The analysis technique used in this study is the analysis technique of validity testing, reliability testing, and multiple linear regression analysis using SPSS Version 26 software. The results of this study prove that social media has a significant effect on accounting student learning interest during a pandemic; learning media has a significant effect on accounting students' interest in learning during a pandemic; the internet has had a significant effect on the learning interest of accounting students during a pandemic.*

Keywords – Interest in Learning Accounting Students; Internet; Learning Media; Social media

Abstrak. *Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang diolah dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2018-2019. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara online pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 sebagai metode pengumpulan data. Kemudian diperoleh sebanyak 220 responden dengan digunakannya rumus slovin dalam pengambilan sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi; media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi; internet berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi.*

Kata Kunci – Internet; Media pembelajaran; Media sosial; Minat Belajar mahasiswa Akuntansi.

I. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, muncul wabah virus yang menggemparkan dunia. Virus tersebut oleh World Health Organization (WHO) dinamakan Covid 19. Menurut [1] Covid-19 merupakan wabah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Dibeberapa kasus, virus ini menyerang sistem pernapasan dengan gejala ringan seperti flu, dan juga menyerang sistem pernapasan gejala berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menyatakan bahwa Covid-19 ini sebagai pandemi global yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Perkembangan virus di Indonesia sangat cepat menyebar sehingga Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan guna mengurangi kegiatan diluar rumah. Virus Covid-19 di Indonesia memberikan dampak kepada banyak sektor tak terkecuali sektor pendidikan. Awal Covid-19 bidang pendidikan secara penuh menerapkan pembelajaran jarak jauh, hal demikian dilakukan guna menjaga dan menumbuhkan kembali minat belajar mahasiswa karena masa pandemi yang berkelanjutan.

Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu [2]. Minat memberikan pengaruh besar pada proses pembelajaran. Minat mampu dilihat dari partisipasi dalam melakukan suatu kegiatan, menyukai kegiatan tersebut, dan lebih lebih menyimak kegiatan tersebut. Indikator dalam minat belajar: (1) suasana hati yang gembira, (2) ketertarikan mahasiswa, (3) antusias mahasiswa, dan (4) keterikatan mahasiswa. Faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Dimana faktor internalnya adalah motivasi, rasa ingin tahu, dan perhatian, untuk faktor eksternalnya keluarga,

dosen, sarana prasarana, fasilitas yang dimiliki mahasiswa, dan situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Banyaknya kasus permasalahan yang mengarah kepada minat belajar selama masa pandemi seperti aktivitas mahasiswa yang bersosial media pada saat senggang maupun pada saat kelas berlangsung didukung dengan jaringan internet yang stabil memberikan dampak buruk pada kelangsungan proses belajar, prestasi akademik, dan perilaku sosialnya. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, form bahkan dunia virtual [3].

Pada dasarnya seorang mahasiswa mampu memprioritaskan kegiatan belajar daripada menggunakan waktu untuk bermain sosial media. Namun faktanya lebih banyak mahasiswa yang mengutamakan bersosial media dibandingkan menggunakan waktu yang ada untuk belajar sehingga stimulus belajar pada mahasiswa rendah [4]. Penggunaan media sosial hanya penghambat bagi mahasiswa baik dari segi keterampilan fisik, kemampuan intelektual dan penggunaan yang berlebihan dapat memberikan efek negatif seperti mengganggu proses pembelajaran dan penurunan prestasi belajar [5] (Handarini, O. I., 2020). Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, alasannya karena secara umum proses pembelajaran merupakan proses berkomunikasi dengan cara menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Menurut Ulfaida dan Triesninda Pahlevi (2021) mengungkapkan bahwa dalam media pembelajaran online pada umumnya terdiri dari *WhatsApp Grup, Google Meet, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube, Email, Edmodo*, dan lain-lain. Pemilihan salah satu metode dalam mengajar pada saat ini mempunyai dampak terhadap media pembelajaran yang diperlukan dan minat mahasiswa dalam belajar, walaupun masih terdapat beberapa hal yang perlu diamati secara mendalam mengenai sarana yang cocok, misalnya tujuan dalam proses belajar, macam-macam pekerjaan rumah maupun tanggapan yang ditangkap oleh mahasiswa selepas proses belajar mengajar berlangsung serta situasi dalam proses belajar tergolong dalam ciri-ciri mahasiswa dan juga proses belajar dijalankan secara asik sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Syva Lestiyani Dewi dan Triana Lestari (2021) Proses pembelajaran saat ini lebih mengedepankan peran mahasiswa dan karakter sumber daya pada setiap satuan pendidikan. Pembelajaran terfokus pada mahasiswa dengan alasan karena pada mahasiswalah diharapkan dapat berperan aktif dalam mengeksplorasi dan menyampaikan pengetahuan serta pengalaman baru yang dapat dibandingkan, dikolaborasi, dan dinilai dengan pengetahuan dasar yang ada sebelumnya. Maka dari itu keinginan belajar tidak boleh luntur ataupun berkurang. Meskipun demikian, disimpulkan bahwa salah satu manfaat dari media pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar yang memiliki pengaruh terhadap kondisi belajar yang diciptakan oleh pengajar maupun dosen sehingga tetap menjamin minat belajar mahasiswa (Ulfaida, Triesninda Pahlevi, 2021).

Seiring berjalannya waktu penggunaan jaringan internet menjadi bagian penting dalam proses belajar mahasiswa. Kestabilan internet sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar [2]. Perangkat belajar menggunakan perkembangan jaringan internet termasuk sarana belajar kekinian, dimana pola belajar mengajar di Indonesia sangat memerlukan adanya jaringan internet untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Internet sendiri merupakan sistem jaringan komputer yang berkaitan secara global dengan paket protokol internet (TCP/IP) sebagai penghubung perangkat diseluruh dunia (Nurul Mahmudah, dkk, 2019). Jaringan yang stabil menjadikan mahasiswa bersemangat untuk mengikuti perkuliahan sehingga minat akan belajar mengajar tetap tumbuh meskipun dimasa pandemi seperti ini. Selain itu jaringan internet juga memiliki kendala yang biasanya dihadapi oleh sebagian mahasiswa diantaranya mahasiswa yang berada didaerah yang jaringan internet nya kurang maksimal sehingga proses belajar menjadi terhambat. Menurut penelitian [6] ada juga kendala dalam fasilitas mahasiswa yang kurang mendukung dalam proses belajar menjadikan mahasiswa tertinggal materi-materi yang disampaikan oleh pengajar atau dosen.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan terhadap variabel serupa menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan [3] membuktikan variabel media sosial berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat belajar mahasiswa. Kemudian penelitian yang dilakukan [7] membuktikan variabel media pembelajaran berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat belajar mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan [8] membuktikan variabel media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dan penelitian yang dilakukan [6] menunjukkan bahwa variabel internet berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat belajar mahasiswa.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Dimana pada awal hingga perumusan rancangan penelitian, spesifikasi metode penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana, dan terdefinisi dengan jelas. Menurut [9] metode penelitian kuantitatif ialah akumulasi data yang mempergunakan cara penelitian dan pengupasan data kuantitatif/statistik bertujuan untuk pengujian pada hipotesis yang ditentukan dan dipergunakan terhadap pemeriksaan populasi atau sampel tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

C. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Media Sosial (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian waktu akses media sosial. 2. Akun media sosial yang dimiliki 3. Fungsi dan alasan penggunaan media sosial. 4. Dampak positif dan negatif yang diperoleh selama menggunakan media sosial. 	Skala Likert
Media Pembelajaran (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dosen atau pengajar dalam proses pembelajaran. 2. Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran. 3. Ketersediaan media pembelajaran. 4. Kebermanfaatan media pembelajaran 	Skala Likert
Internet (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi dengan internet. 2. Membagikan informasi di internet. 3. Pengalih perhatian/ kesenangan menggunakan internet. 4. Komunikasi dan pertemanan dalam penggunaan internet 5. Informasi dari internet. 	Skala Likert
Minat belajar Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan senang terhadap proses pembelajaran akuntansi di masa pandemi. 2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap proses pembelajaran akuntansi di masa pandemi. 	Skala Likert
Akuntansi di Masa Pandemi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya kemauan untuk belajar akuntansi di masa pandemi. 4. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam mengikuti proses perkuliahan akuntansi di masa pandemi. 	Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya angkatan 2018 dan 2019. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 490 mahasiswa yang terdampak adanya virus covid 19. Proses penentuan responden menggunakan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan besar kecilnya sampel yang dipergunakan pada saat patokan populasi diketahui. Sampel penelitian ini diambil secara simple random sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Dan digunakannya rumus slovin dengan demikian didapatkan sampel berjumlah 220 responden.

E. Jenis dan Sumber data

Jenis data mempergunakan data kuantitatif. Kemudian pada sumber data mempergunakan data primer dimana termasuk dalam nilai atau skor jawaban responden atas kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

F. Teknik Pegumpulan Data

Teknik pengumpulan data memakai kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form* kepada mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2018-2019. Kuesioner diukur mempergunakan skala *likert* 1-5 dengan nilai berikut:

Tabel 2. Penilaian Skala Likert

No	Keterangan	Skor
----	------------	------

1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	KurangSetuju (KS)	3
4.	TidakSetuju (TS)	2
5.	Sangat TidakSetuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan perhitungan hubungan antara nilai yang didapatkan dari kuesioner atau istilah lainnya *pearson correlation*. Kevalidan sebuah instrumen dipastikan menggunakan perbandingan indeks korelasi product moment pearson dengan 0,30berartian apabila nilai $r > 0,30$ dinamakan valid dan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data diperoleh valid [10].

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sempurna mampu memperoleh data reliabel. Guna mencocokkan kereliabelan sebuah variabel, penelitian ini mempergunakan uji statistik Cronbach Alpha. Variabel mampu disebut reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ [10].

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model regresi linear dimana mencantumkan lebih dari satu variabel bebas. Pengujian hipotesis penelitian ini mempergunakan model Analisis Regresi Linear berganda dengan tujuan memperhitungkan seberapa besar pengaruh pada lebih dari satu variabel independen [10].

H. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dasarnya memperlihatkan besarnya pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penyelesaian uji t mempergunakan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $> t$ tabel maka tingkat signifikansi $< 0,05$ hipotesis alternatif diterima dengan itu menyatakan variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen [10].

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dipergunakan sebagai pengukur jauhnya kekuatan variabel independen dalam pengungkapan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 [10].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Tabel 3. Hasil Uji Validitas		Keterangan
		Pearson Correlate	Sig. (2-tailed)	
Media Sosial (X ₁)	XI.1	0.722	0.000	Valid
	XI.2	0.708		Valid
	XI.3	0.461		Valid
	XI.4	0.788		Valid
	XI.5	0.600		Valid
	XI.6	0.614		Valid
	XI.7	0.775		Valid
	XI.8	0.765		Valid
Media Pembelajaran (X ₂)	X2.1	0.662	0.000	Valid
	X2.2	0.689		Valid
	X2.3	0.552		Valid
	X2.4	0.619		Valid

	X2.5	0.776		Valid
	X2.6	0.532		Valid
	X2.7	0.629		Valid
	X3.1	0.691		Valid
	X3.2	0.796		Valid
Internet	X3.3	0.740	0.000	Valid
(X ₃)	X3.4	0.692		Valid
	X3.5	0.493		Valid
	X3.6	0.669		Valid
	X3.7	0.443		Valid
Minat belajar	Y1	0.633		Valid
Mahasiswa	Y2	0.636		Valid
Akuntansi dimasa	Y3	0.574	0.000	Valid
Pandemi (Y)	Y4	0.674		Valid
	Y5	0.630		Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 diperlihatkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel X1,X2,X3 dan Y terdapat nilai pearson correlation diatas 0,30 dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Demikian ditarik kesimpulan keseluruhan butir pernyataan ini valid. Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Media Sosial (X ₁)	0.824	8	Reliabel
Media Pembelajaran (X ₂)	0.756	7	Reliabel
Internet (X ₃)	0.765	7	Reliabel
Minat belajar Mahasiswa Akuntansi dimasa Pandemi (Y)	0.600	5	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 diperlihatkan pernyataan pada kuesioner reliabel dikarenakan terdapat nilai Cronbach Alpha > 0,60. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap item pernyataan akan memperoleh data yang konsisten artinya bila pernyataan diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.072	1.649		.044	.965	
	Media Sosial	.098	.033	.170	2.956	.003	.798 1.253

Media Pembelajaran	.184	.036	.282	5.162	.000	.888	1.126
Internet	.417	.049	.466	8.556	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimasa Pandemi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi linear berganda disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,072 + 0,098X_1 + 0,184X_2 + 0,417X_3 + e$$

B. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	1.649		.044	.965		
	Media Sosial	.098	.033	.170	2.956	.003	.798	1.253
	Media Pembelajaran	.184	.036	.282	5.162	.000	.888	1.126
	Internet	.417	.049	.466	8.556	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimasa Pandemi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel6 diatas menunjukkan hasil Uji t sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis variabel media sosial membuktikan nilai signifikan sebesar 0,003 dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,956 > 1,690. Hal ini berarti H_1 diterima. Dengan demikian ditarik kesimpulan media sosial berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.
- Hasil uji hipotesis variabel media pembelajaran mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 5,162 > 1,690. Hal ini berarti H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.
- Hasil uji hipotesis variabel internet mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 8,556 > 1,690. Hal ini berarti H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan internet berpengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.419	.411	1.536

a. Predictors: (Constant), Internet, Media Pembelajaran, dan Media Sosial

b. Dependent Variable: Minat belajar Mahasiswa Akuntansi dimasa Pandemi

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel7 diperoleh nilai koefisien determinasi 0,411 atau 41,1% hal ini membuktikan variabel minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi dipengaruhi oleh internet, media pembelajaran, dan media sosial sebesar

41,1%. Sedangkan sisanya 58,9% (100-41,1%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan peran orang tua.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media sosial (X1), media pembelajaran (X2), dan Internet (X3) pada Minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi (Y) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh media sosial terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini mengungkapkan variabel media sosial (X1) terdapat pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Hal ini diperkuat adanya uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan mempunyai perbedaan t hitung dengan t tabel senilai $2,596 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian ini hipotesis (H1) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori *taksonomi bloom* yaitu teori belajar yang menjelaskan unsur dalam jiwa manusia diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotor. Penggunaan media sosial dilandasi dengan unsur kognitif yaitu kebutuhan untuk memperoleh informasi baru dan pengetahuan. Hal ini ditunjukkan adanya pengguna yang menggunakan media sosial dengan tujuan pembelajaran, memperoleh informasi baru, berkomunikasi dengan siapapun tanpa adanya hambatan jarak, bersosialisasi, dan memperluas lingkaran pertemanan.

Penggunaan media sosial merupakan bagian dari sistem komunikasi di seluruh dunia yang mempergunakan sarana umum guna mengalihkan informasi digital, komunikasi antar pengguna yang membutuhkan sebuah teknologi komunikasi yang umum dan mendistribusikan sistem informasi secara global. Adanya media sosial mampu membangkitkan semangat belajar apabila dipergunakan secara benar yang bertujuan sebagai penunjang prestasi mahasiswa. Namun faktanya dampak pandemi covid 19 pemanfaatan media sosial sering kali disalahgunakan oleh mahasiswa. Media sosial dijadikan sebagai peluang guna meningkatkan intensitas penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa. Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa yaitu *tiktok, instagram, whatsapp, twitter, line, dan youtube*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [3] yang memberikan hasil media sosial berpengaruh yang signifikan pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Subur dwi bastyan (2020) memberikan hasil bahwa media sosial juga berpengaruh secara signifikan pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

2. Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel media pembelajaran (X2) terdapat pengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Hal ini diperkuat pada hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan mempunyai perbedaan t hitung dan t tabel senilai $5,162 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian ini hipotesis (H2) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori kognitif terkait dengan media pembelajaran yang menunjukkan bahwa teori ini memiliki peranan yang penting, dimanaperilaku seseorang dalam situasi tertentu tergantung pada resiprokal lingkungan dengan kondisi kognitif yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu yang memuaskan. Adanya media pembelajaran pada kondisi pandemi covid 19 memberikan dampak positif pada tingkah laku mahasiswa dalam proses belajar dengan demikian minat belajar semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Media pembelajaran sendiri mampu menimbulkan banyak manfaat namun juga banyak ditemui dampak negatifnya. Peran media pembelajaran sangatlah penting selama pandemi melanda Indonesia. Media pembelajaran online atau daring mampu menjadi jembatan guna membangkitkan kembali minat belajar, namun dengan kemudahan yang diberikan banyak yang menyalahgunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [7] yang membuktikan media pembelajaran berpengaruh signifikan pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi dan hasil penelitian yang dilakukan oleh [11] memberikan hasil bahwa media pembelajaran berpengaruh secara signifikan pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] dimana penelitian tersebut menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar.

3. Pengaruh internet terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel internet (X3) terdapat pengaruh pada minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi. Hal ini diperkuat pada hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan mempunyai perbedaan t hitung dan t tabel senilai $8,556 > 1,690$ yang berarti dalam penelitian ini hipotesis (H3) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori kognitif sosial dimana teori ini terdapat tiga faktor utama yang berhubungan dengan proses pembelajaran yaitu kognitif, perilaku, dan lingkungan. Internet mampu

dipergunakan mahasiswa sebagai sumber belajar maupun alat pembelajaran. Namun, internet banyak ditemui dampak negatif apabila mahasiswa tidak mampu untuk memilah, maka diperlukan faktor kognitif dimana faktor ini berperan penting guna menyaring atau memilah dampak buruk dari penggunaan internet yang dapat memberikan pengaruh negatif misalnya membuat mahasiswa malas dalam melakukan suatu kegiatan, berkurangnya waktu belajar, dapat bermain game dan bermedia sosial kapan saja.

Dampak positif dari penggunaan internet ialah menjadi penunjang dalam berlangsungnya proses pembelajaran selama pandemi yaitu pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Internet memberikan banyak kemudahan dari mempermudah mencari pengetahuan, memberikan kemudahan dalam proses belajar sehingga tidak ketinggalan materi-materi, mempermudah bertukar kabar, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian [6] membuktikan bahwa internet berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi dan hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] memberikan hasil bahwa Internet juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi dimasa pandemi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Variabel media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Variabel media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi. Variabel internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya artikel ilmiah ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] Drajat Edi Kurniawan and Makin, "Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Minat Belajar Mahasiswa," *PGRI Yogyakarta*, vol. 9, no. 2, pp. 47–51, 2020.
- [2] D. Pibriana and D. I. Ricoida, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang)," *J. Jatsi (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 3, no. 2, p. 105, 2017.
- [3] A. Hardono, A. R. O. Sarayar, R. A. Donianxon, Kurniawan, Hans Audianto, and P. Nastiti, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa UAJY," *Proceeding SINTAK 2019*, no. 1, pp. 458–464, 2019.
- [4] I. Rahayu and R. Restwardani, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Mata Kuliah Sap-Financial," *J. Apl. Bisnis*, vol. 7, no. 9, pp. 1218–1227, 2008, doi: 10.20885/jabis.vol7.iss9.art3.
- [5] O. I. Handarini and S. S. Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH).," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 8, no. 3, pp. 465–503, 2020, [Online]. Available: file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf.
- [6] D. Arisanti and M. Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 3, no. 2, pp. 61–73, 2018, doi: 10.25299/al-thariqah.2018.vol3(2).2322.
- [7] S. L. Nasution, F. Windari, S. Z. Harahap, and E. Elvina, "Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi Di Feb Universitas Labuhanbatu," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 67–75, 2021, doi: 10.36987/ecobi.v8i1.2068.
- [8] W. Sutriyani, "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PGSD ERA PANDEMI COVID-19 Wulan Sutriyani Program Studi PGSD FTIK UNISNU Jepara Pendahuluan Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidika," *J. Pendidik. Dasar J. Tunas Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 155–165, 2020.
- [9] M. K. Nasution, "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa," *Stud. Didakt. J. Ilm. Bid. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [10] I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, vol. 5. Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [11] H. Mardesci and A. Mardesci, "Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri)," *J.*

Pendidik. Ris. dan Konseptual, vol. 4, no. 3, p. 357, 2020, doi: 10.28926/riset_konseptual.v4i3.222.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.